JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 7 | Nomor 2 | Juli 2025| E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

PENGARUH PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA

Author:
Gerda Ranisah [1]
Ayu Kurnia Sari [2]

Afiliation:
Universitas Pembangunan Panca Budi[1,2,3]

Corresponding email
ayukurniasari@dosen.pancabudi.ac.id[2]

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Latar belakang masalah :
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan salah satu perusahaan ritel modern terbesar di Indonesia, yang dikenal dengan jaringan minimarket Alfamart-nya. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan sangat bergantung pada manajemen piutang dan inventaris yang efisien, mengingat tingginya volume transaksi harian dan ketergantungan pada arus kas yang lancar. Manajemen piutang yang baik akan mempercepat penerimaan kas dari pelanggan, sementara manajemen inventaris yang efisien akan mencegah kelebihan stok dan kehabisan stok. Kedua faktor ini secara signifikan memengaruhi tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, dalam praktiknya, perputaran piutang dan inventaris tidak selalu optimal. Jika piutang sulit ditagih atau perputaran inventaris terlalu lama, hal itu dapat memberi tekanan pada arus kas perusahaan, yang pada akhirnya mengganggu likuiditas. Sebaliknya, manajemen yang efisien akan mendukung kelancaran operasi dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Metode penelitian :
Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data menggunakan statistik inferensial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan tingkat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Hasil penelitian :
Perputaran Piutang Usaha memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Hal ini diakibatkan kurang maksimal perputaran piutang usaha tak tertagih, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam membayar liabilitas jangka pendek perusahaan

.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran persediaan dan likuiditas

INTRODUCTION

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan salah satu perusahaan ritel modern terbesar di Indonesia, yang dikenal dengan jaringan minimarket Alfamart-nya. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan sangat bergantung pada manajemen piutang dan inventaris yang efisien, mengingat tingginya volume transaksi harian dan ketergantungan pada arus kas yang lancar. Manajemen piutang yang baik akan mempercepat penerimaan kas dari pelanggan, sementara manajemen inventaris yang efisien akan mencegah kelebihan stok dan kehabisan stok. Kedua faktor ini secara signifikan memengaruhi tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, dalam praktiknya, perputaran piutang dan inventaris tidak selalu optimal. Jika piutang sulit ditagih atau perputaran inventaris terlalu lama, hal itu dapat memberi tekanan pada arus kas perusahaan, yang pada akhirnya mengganggu likuiditas. Sebaliknya, manajemen yang efisien akan mendukung kelancaran operasi dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Di era globalisasi saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi telah mendorong pertumbuhan ekonomi global yang pesat. Hal ini mendorong transaksi jual beli antara produsen dan konsumen menjadi lebih meluas (global), tidak hanya terjadi di pasar domestik tetapi juga di pasar internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang berpartisipasi dalam perdagangan internasional. Pasar modal merupakan salah satu contoh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern di sektor ekonomi. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk menyalurkan dan menginvestasikan dana, sehingga menghasilkan dampak yang produktif dan keuntungan bagi investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai operasi dan ekspansi. Salah satu perusahaan tersebut adalah perusahaan properti. Mayoritas kegiatan perusahaan melibatkan investasi. Dalam berinvestasi reksa dana, ekspektasi utama investor adalah keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis untuk menentukan dasar penilaian kelayakan saham perusahaan sebagai alternatif investasi. Rasio lancar (CR) yang tinggi menguntungkan dari perspektif kreditur, tetapi dari perspektif pemegang saham, hal ini kurang menguntungkan karena aset lancar tidak dapat dimanfaatkan secara efektif. Sebaliknya, rasio lancar (CR) yang rendah lebih berisiko tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aset lancar secara efektif. Saldo kas dijaga seminimal mungkin sesuai kebutuhan, sementara piutang usaha dan perputaran persediaan dimaksimalkan, yang dapat memengaruhi profitabilitas. Keputusan perusahaan untuk membagikan dividen dan jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham sangat bergantung pada likuiditas perusahaan. Sekalipun perusahaan memperoleh laba tinggi, jika likuiditasnya kurang baik, perusahaan tersebut mungkin tidak dapat membayar dividen. Dengan demikian, likuiditas berdampak pada dividen. Standar likuiditas seharusnya di atas 200%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2019), perputaran piutang memiliki dampak yang signifikan terhadap likuiditas, sedangkan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Relevansi memberikan dasar bagi asumsi bahwa perputaran piutang merupakan faktor krusial dalam menjaga arus kas perusahaan. Sementara itu, Rahman (2021) mencatat bahwa perputaran piutang dan persediaan secara bersama-sama memengaruhi rasio lancar perusahaan secara signifikan. Relevansinya mendukung perlunya pengelolaan piutang dan persediaan yang optimal untuk menjaga kapasitas pembayaran jangka pendek. Azizah (2020) mencatat bahwa perputaran persediaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap likuiditas, yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang cepat meningkatkan kas yang tersedia.

STUDI LITERATURE

2.1.1 Theory Agency

Utama (2013) menyatakan bahwa konsep keagenan adalah suatu kontrak di mana principal mempekerjakan agen untuk berkontribusi pada kepentingan mereka dengan memberikan agen tersebut sejumlah wewenang pengambilan keputusan. Keberhasilan agen dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, termasuk likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, yang berfungsi sebagai dasar pertimbangan investor. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu komitmen manajemen untuk meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam kinerja sosial. Dengan demikian, manajemen akan menerima penilaian positif dari para pemangku kepentingan.

Teori keagenan mengakibatkan hubungan asimetris antara pemilik dan manajer. Untuk menghindari asimetri ini, diperlukan konsep Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan didasarkan pada teori keagenan. Teori keagenan dapat dijelaskan melalui hubungan antara manajemen dan pemilik. Manajemen, sebagai agen, bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (principal) dan sebagai imbalannya menerima kompensasi sesuai dengan kontrak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik inferensial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan analisis ini adalah mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan varibel terikat.Penelitian ini dilakukan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2018 sampai dengan Juli 2025.Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan

karakteristik populasi (Erlina, 2013: 75). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dalam Erlina (2013:76) pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut : Perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang sudah terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI secara rutin .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Gambar 1.1 Histogram Uji Normalitas

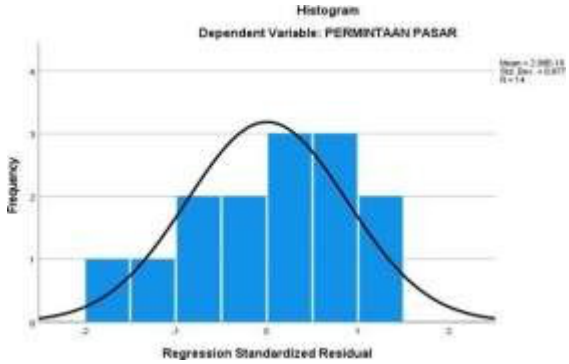

Uji PP Plot

a. Gambar 1.2 PP Plot Uji Normalitas

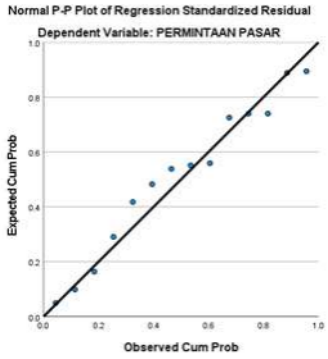

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

2. Uji Kolmogrov-Smirnov

Tabel 1. Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			14
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.50913509
Most Extreme Differences	Absolute		.123
	Positive		.089
	Negative		-.123
Test Statistic			.123
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.817
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.807
		Upper Bound	.827
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

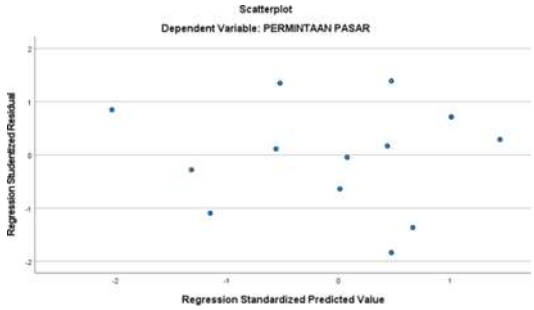

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

c. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.274	6.943		.039	.969
	PErputaran piutang	.273	.419	.142	.651	.530
	Perputaran Persediaan	.773	.254	.736	3.040	.012
Coefficients[a]						
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.274	6.943		.039	.969
	Perputaran piuntang	.273	.419	.142	.651	.530
	Perputaran Persediaan	.773	.254	.736	3.040	.012
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.32 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.321	3	16.440	5.553	.017[b]
	Residual	29.607	10	2.961		
	Total	78.929	13			
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS						
b. Predictors: (Constant), Perputaran piutang dan Perputaran persediaan						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 2

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.33 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790[a]	.625	.512	1.721
a. Predictors: (Constant), Pereputaran piutang dan Perputaran persediaan				
b. Dependent Variable: Likuiditas				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

KESIMPULAN

1. Perputaran Piutang Usaha memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Hal ini diakibatkan kurang maksimal perputaran piutang usaha tak tertagih, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam membayar liabilitas jangka pendek perusahaan

2. Perputaran Persediaan juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap likuiditas. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin cepat persediaan dikonversi menjadi penjualan dan kas, sehingga memperkuat posisi likuiditas perusahaan.

3. Secara bersamaan, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan likuiditas PT. Sumber Alfaria Trijaya. Pengelolaan piutang usaha dan persediaan yang efisien telah terbukti menjadi faktor krusial dalam menjaga kesehatan keuangan dan kelancaran operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Erlina. (2013). *Metodologi Penelitian.* Medan : USU Press.

Ghozali, Imam. (2015). *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, Suriani. (2018). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas Dan leverage terhadap kebijakan deviden pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Malang : Skripsi. Universitas Briwijaya. Diakses tanggal 12/04/2021.

Gumanti, Tatang Ari. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi.* UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Lestari, Keukeu Firda. (2016). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. Malang : Skripsi. Universitas Briwijaya. Diakses tanggal 12/04/2021.

Martono dan D. Agus Harjito. (2013). *Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII.

Monika, Ni Gusti Ayu Putu Debi. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Malang : Skripsi. Universitas Briwijaya. Diakses tanggal 13/04/2021.

Nuhu, Eliasu. (2014). "*Revisting The Determinands of Dividend Payout Ratio in Ghana*", *International Journal of Bussiness and Social Science*, Vol. 5 No. 8(1). Malang : Universitas Briwijaya. Diakses tanggal 13/04/2021.

Nur, Triasesiarta. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 21 No. 2 / 2018. Malang : Universitas Briwijaya. Diakses tanggal 14/04/2021.

Pasaribu, Rowland Bismark Fernand. (2014). "*Determinan Payout Ratio pada Emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 8 No. 1. Malang : Universitas Briwijaya. Diakses tanggal 14/04/2021.

Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE. Yogyakarta.

Sapitri, Silviana. (2017). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*, *JurnalEkonomi dan Bisnis*, Vol.10 No.2, Oktober 2017. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Diakses tanggal 14/04/2021

Sartono, Agus. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sudaryono. (2011). *Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, Nomor 4, Juli 2011. Malang : Universitas Briwijaya. Diakses tanggal 14/04/2021.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : CV Alfabeta.

Zare, Reza, Javad Moraldi dan Hashem Valipour. (2013). "*Dividend Policy and Information Asymmetry from The Signaling Perspective"*, *Asian Economic and Financial Review* 3(4): 445-463. Malang : Skripsi. Universitas Briwijaya. Diakses tanggal 15/04/2021.